

BAB V

KESIMPULAN

V.1. Kesimpulan

Ekstrak daun kembang sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis L.*) memiliki aktivitas antibakteri terhadap *S. aureus* dan *S. viridans*, dapat disimpulkan bahwa:

1. Ekstrak etanol daun kembang sepatu memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* pada konsentrasi 25%, 50%, 75%, dan 100% secara *in vitro*.
2. Ekstrak etanol daun kembang sepatu memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Streptococcus viridans* pada konsentrasi 25%, 50%, 75%, dan 100% secara *in vitro*.
3. Terdapat perbedaan efektivitas ekstrak daun kembang sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis L.*) sebagai antibakteri terhadap bakteri *S. aureus* dan *S. viridans* pada kelompok konsentrasi yang sama secara *in vitro*.
4. Ekstrak etanol daun kembang sepatu paling efektif pada konsentrasi 100% terhadap bakteri *S. aureus* dan *S. viridans* namun memiliki potensi yang tidak sebanding dengan ceftriaxone dalam menghambat pertumbuhan bakteri.

V.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang perlu dijadikan pertimbangan sebagai berikut:

1. Penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh ekstrak daun kembang sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis L.*) terhadap bakteri Gram negatif atau bakteri Gram positif lain.
2. Penelitian lebih lanjut mengenai aktivitas antibakteri daun kembang sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis L.*) secara *in vivo*.
3. Penelitian lebih lanjut mengenai uji toksisitas ekstrak daun kembang sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis L.*) untuk memastikan keamanan penggunaannya sebagai pengobatan.